

**PENGARUH KOMITE AUDIT, DEWAN KOMISARIS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR PROPERTY
DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian dari syarat syarat
guna mencapai gelar sarjana ekonomi**



DIAJUKAN OLEH:

ASYURA

NPM. 1801120130

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2022

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Asyura
Nomor Pokok : 18.01.12.0130
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 11 Okt 2022 Pembimbing I : Rifani Akbar Suibahri, SE., M.M., M.Ak., Ak., CA., ACPA., CSRS
NIDN. 0231058801

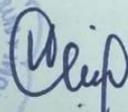
Tanggal 12 Okt 2022 Pembimbing II : Crystha Armereo, SE., M.Si
NIDN.0226018601

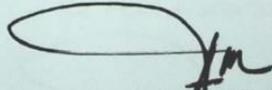
113/PS/DFE/22

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,

Ka. Prodi Akuntansi,


Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401


Meti Zuliyaha, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205056701

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Asyura
Nomor Pokok : 18.01.12.0130
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI

Penguji Skripsi

Tanggal 11 Okt 22 Ketua Penguji : 
: Rifani Akbar Sulbahri, SE., M.M., M.Ak., Ak., CA., ACPA., CSRS
NIDN. 0231058801

Tanggal 12 Okt 22 Penguji I : 
: Crystha Armereo, SE., M.Si
NIDN.0226018601

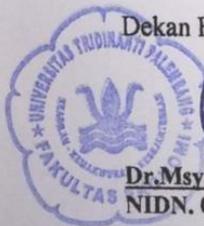
Tanggal 13 Okt 22 Penguji II : 
: Martha Rianiy N, SE., M.Si
NIDN.0209039101

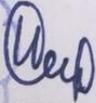
113 / PS / DFE / 22

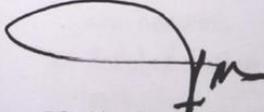
Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi,

Ka. Prodi Akuntansi,




: Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401


: Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205056701

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

➤ "Sesekali berhentilah sekedar untuk bersantai. Bukan untuk terlena, namun membangun semangat untuk perjuangan berikutnya"

➤ "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

~QS. Al-Insyirah : 6

➤ "Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui"

~QS. Al-Baqarah : 216

PERSEMBAHAN:

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Alm. Ayah saya terkasih yang selalu saya kasihi.
- ❖ Ibu saya terkasih yang selalu mendoakan dan berjuang untuk anak-anak nya.
- ❖ Saudara-saudara ku.
- ❖ Dosen-dosen tridinanti yang saya hormati.
- ❖ Sahabat-sahabat dan orang terkasih.
- ❖ Almamater.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asyura
NPM : 18.011.201.30
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini ditulis dengan sebenar benarnya dengan judul **“Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI”** adalah benar karya tulis asli saya. dan tidak terdapat bagian dari penjiplakan karya orang lain. Kecuali pada kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya selaku penulis siap dan bertanggung jawab menerima sanksi dengan segala konsekuensinya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar bisa digunakan dengan baik.

Palembang, September 2022

Penulis,



Asyura

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim dengan mengucapkan syukur alhamdulillah penulis hantarkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan jasa sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S1 (S1) dan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Tridianti Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan maupun petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yaitu Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat-Nya, kesehatan, kemudahan dan kelancaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, MP selaku rektor Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
4. Ibu Meti Zuliana, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.

5. Bapak Rifani Akbar Sulbahri, SE., M.M., M.Ak., Ak., CA., ACPA., CSRS selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, kritik yang membangun, dan semangat kepada penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini. serta membantu penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga terselesaikan skripsi ini.
6. Ibu Crystha Armereo, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, kritik yang membangun, dan semangat kepada penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini. serta membantu penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Seluruh bapak ibu dosen dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa studi.
8. Alm ayahanda, ibunda, saudara tercinta dan kakak ipar ku yang telah memberikan banyak kasih sayang, perhatian, bantuan moral dan material serta do'a yang tidak pernah berhenti untuk ku hingga toga dikepala dan bertambah gelar SE dibelakang namaku.
9. Teman-temanku, sahabat-sahabatku, pelengkap studiku, sisil, putri, riska ,khumairah, tiara, tomy, dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak sudah menjadi segala untuk diriku, dan memberikan masukan banyak serta membantu sepenuhnya.

Dengan penulisan skripsi ini penulis merasa masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan sebagai perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi penulias, pembaca, rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang membutuhkan sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Palembang, September 2022

Penulis,

Asyura

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN... ..	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kajian Teoritis	14
2.1.1. Teori Agensi	14
2.1.2. Komite Audit	16
2.1.2.1. Pengertian Komite Audit	16
2.1.2.2. Peran dan Prinsip Komite Audit	18
2.1.3 Dewan Komisaris	20
2.1.4 Ukuran Perusahaan	22
2.1.5 Manajemen Laba	24

2.1.5.1. Pengertian Manajemen Laba	24
2.1.5.2. Motivasi Manajemen Laba	25
2.1.5.3. Model Pendeteksian Manajemen Laba	27
2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berfikir	34
2.4 Hipotesis	36
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	37
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.1.1 Tempat Penelitian	37
3.1.2 Waktu Penelitian	37
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	37
3.2.1 Sumber Data	37
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	38
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	39
3.3.1 Populasi	39
3.3.2 Sampel	42
3.3.3 Sampling	42
3.4 Rancangan Penelitian	47
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	47
3.6 Instrumen Penelitian	49
3.7 Teknik Analisis Data	50
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	51
3.7.2 Uji Normalitas	51
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	51
3.7.3.1. Uji Multikoelineritas.....	52
3.7.3.2. Uji Heteroskedastisitas	52
3.7.3.3. Uji Autokorelasi	53
3.7.4. Uji Regresi Linier Berganda	54
3.7.5. Uji Hipotesis	55
3.7.5.1. Uji F (Pengujian Secara Simultan).....	55
3.7.5.2. Uji t (Pengujian Secara Parsial).....	56

3.7.6. Uji Koefisien Determinasi.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	58
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	62
4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.	62
4.2 Hasil Pengumpulan Data	64
4.2.1 Komite Audit, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba.....	65
4.2.1.1 Komite Audit	65
4.2.1.2 Dewan Komisaris.....	67
4.2.1.3 Ukuran Perusahaan	69
4.2.1.4 Manajemen Laba	71
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	73
4.2.3 Uji Normalitas	75
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	77
4.2.4.1 Uji Multikolinearitas	77
4.2.4.2 Uji Heterokedasitas	78
4.2.4.3 Uji Autokorelasi.....	80
4.2.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
4.2.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	82
4.2.6.1 Uji t (Parsial).....	83
4.2.6.2 Uji F (Simultan)	85
4.2.7 Koefisien Determinasi Nilai R ²	87
4.3 Pembahasan	88
Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	88
Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba .	89
Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.	90
Pengaruh Komite Audit,Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Secara Simultan...	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	92

5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Implikasi Penelitian.....	94
5.2.1 Implikasi Teoritis	94
5.2.2 Implikasi Praktis.....	95
5.3 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Manajemen Laba	8
Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan	31
Tabel 3.1 Daftar Populasi	40
Tabel 3.2 Teknik Penarikan Sampel	44
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	46
Tabel 3.4 Variabel dan Definisi Operasional	48
Tabel 4.1 Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia	59
Tabel 4.2 Nama Perusahaan yang Di Teliti	64
Tabel 4.3 Data Komite Audit.....	65
Tabel 4.4 Data Dewan Komisaris	67
Tabel 4.5 Data Ukuran Perusahaan.....	69
Tabel 4.6 Data Manajemen Laba	71
Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedasitas.....	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	80
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	81
Tabel 4.13 Hasil Uji t (Parsial)	83
Tabel 4.14 Hasil Uji F (Simultan).....	86
Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi Nilai R ²	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	63
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot.....	76
Gambar 4.3 Grafik Pengujian Heterokedasitas.....	79

ABSTRAK

Asyura, Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI (dibawah bimbingan Bapak Rifani Akbar Sulbahri, SE.,M.M.,M.Ak.,Ak.,CA.,ACPA.,CSRS dan Ibu Crystha Armereo, SE.,M.Si

Penelitian ini dibuat berdasarkan perkembangan ekonomi bahwa perusahaan tetap bertahan jika kinerja keuangan perusahaan meningkat. Salah satu faktor yang menggambarkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Manajemen laba adalah bentuk praktik memanipulasi pendapatan dengan sengaja pada pelaporan keuangan perusahaan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Dengan latar belakang diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh komite audit, dewan komisaris dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan jasa sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI, serta mendukung penelitian sebelumnya.

Sumber data yang digunakan ialah sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yakni dokumentasi dan *Library Research*. Populasi penelitian sebanyak 77 perusahaan *property* dan *real estate*. Sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan *property* dan *real estate* dengan teknik *Sampling Purposive*. Rancangan penelitian ini penelitian asosiatif. Teknik Analisis data adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Penelitian ini melalui beberapa uji yakni uji statistik deskriptif, uji analisis data diantaranya uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa komite audit, dewan komisaris dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan F hitung $3,242 > F$ tabel $2,820$, nilai signifikan $0,031 < 0,05$. Hasil analisis secara parsial komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba t hitung $2,925 > t$ tabel $2,017$ nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan t hitung $2,983 > t$ tabel $2,017$ nilai signifikan $0,005 < 0,05$, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan t hitung $-468 < 2,017$ nilai signifikan $0,642 > 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi besarnya pengaruh komite audit, dewan komisaris dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba sebesar 18,1% sedangkan sisanya 81,9% dijelaskan oleh faktor selain penelitian ini. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperbanyak sampel dan periode serta menambah variabel lain pada penelitian seperti kepemilikan manajerial, profitabilitas dan lainnya.

Kata kunci: Komite Audit, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba.

ABSTRACT

Asyura, *The Influence of the Audit Committee, Board of Commissioners and Company Size on Earnings Management in Sub Property and Real Estate Services Companies Listed on the IDX (under the guidance of Mr. Rifani Akbar Sulbahri, SE., M.M., M.Ak., Ak., CA. , ACPA., CSRS and Mrs. Crystha Armereo, SE., M.Si)*

This research is based on economic developments that the company will survive if the company's financial performance increases. One of the factors that describe the company's performance is the financial statements that must be made by the management on a regular basis. Earnings management is a form of practice of deliberately manipulating income in the company's financial reporting in accordance with the interests of the company. With the above background, the purpose of this study is to determine and analyze the effect of the audit committee, board of commissioners and company size on earnings management in property and real estate sub-sector service companies listed on the IDX, as well as supporting previous research.

The data source used is a secondary data source. Data collection techniques are documentation and Library Research. The research population is 77 property and real estate companies. The research sample is 16 property and real estate companies with purposive sampling technique. This research design is associative research. Data analysis techniques are quantitative analysis and qualitative analysis. This research went through several tests, namely descriptive statistical tests, data analysis tests including normality tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, hypothesis tests, and coefficients of determination tests.

Simultaneous analysis results show that the audit committee, board of commissioners and company size have a significant effect on earnings management with F count $3.242 > F$ table 2.820 , significant value $0.031 < 0.05$. The results of the partial analysis of the audit committee have a significant effect on earnings management t count $2,925 > t$ table $2,017$ significant value $0,005 < 0,05$. The board of commissioners has a significant effect on earnings management with t count $2,983 > t$ table $2,017$, a significant value of $0.005 < 0.05$, while company size has no significant effect on earnings management with t count $-468 < 2.017$ significant value $0.642 > 0.05$. The results of the coefficient of determination test the magnitude of the influence of the audit committee, board of commissioners and company size on earnings management of 18.1% while the remaining 81.9% is explained by factors other than this study. Suggestions for further research are to increase the sample and period and add other variables to the study such as managerial ownership, profitability and others.

Keywords: *Audit Committee, Board of Commissioners, Company Size, Earnings Management.*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Asyura anak perempuan ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Alm.Sajali dan Ibu Partini. Lahir di Palembang, 03 juni 1998. Beragama Islam. Kakak kandung Mardiah dan Muhammad Fauzi. Beralamat di Jl.Slamet Riady Lr. Kemas 2 Kelurahan Kuto Batu, Palembang.

Penulis berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2010 di MI.ADABIYAH 1 Palembang. Lalu pada tahun 2013 menyelesaikan pendidikan di SMP Pembina 1 Palembang. Pada tahun 2016 menyelesaikan pendidikan di SMK Pembina 1 Palembang dengan jurusan Akuntansi. Pada September 2018 melanjutkan pendidikan dengan Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi pada Universitas Tridinanti Palembang.

Penulis pernah bekerja pada januari 2017-September 2018 sebagai Kasir di sebuah Mini market (Indomaret). Pada tahun 2021 melakukan praktik kerja lapangan pada bagian administrasi di Dinas Perindustrian kota Palembang.

Penulis,

Asyura

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ekonomi yang mengalami perubahan selama masa pandemic covid-19, baik pada perusahaan makro maupun perusahaan mikro telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus menggunakan sumber daya dengan sebaik mungkin sehingga dapat berguna untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu faktor yang menggambarkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Memberikan laporan keuangan merupakan suatu sumber informasi yang akurat tentang kondisi kinerja dimana perusahaan sebagai wujud pertanggungjawaban pada pihak manajemen.

Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang diharapkan dapat memberikan bantuan untuk mengambil keputusan ekonomi bersifat finansial bagi pihak yang berkepentingan terutama bagi pemegang saham dan para investor. Informasi keuangan itu melibatkan posisi keuangan, perubahan posisi keuangan dan kinerja dalam perusahaan yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan ekonom (IAI, 2015) Informasi penting untuk mengukur efektivitas manajemen dalam laporan keuangan yaitu laba.

Hal utama yang sering menjadi fokus dari stakeholders adalah informasi mengenai laba. Laba adalah kenaikan aset dalam suatu periode akibat kegiatan produksi yang dapat dibagi atau didistribusikan kepada kreditur, pemerintah, serta pemegang saham (dalam bentuk bunga, pajak, dan deviden) tanpa mempengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham semula (Suwardjono, 2012) Jadi, laba dimaknai sebagai kenaikan aset bersih selain yang berasal dari transaksi dengan pemilik.

Laba juga dapat dimaknai sebagai keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan. Adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba ini di sadari oleh manajemen. khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba tersebut, sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang yang salah satu bentuknya adalah manajemen laba. Manajemen laba digunakan untuk mempengaruhi tingkat pendapatan laba untuk kepentingan manajemen maupun pemegang saham (*stakeholders*).

Manajemen laba merupakan bentuk praktik memanipulasi pendapatan dengan sengaja pada pelaporan keuangan perusahaan sesuai dengan kepentingan perusahaan . Pelaporan laba dibuat dengan cara menaikkan atau menurunkan laba yang disesuaikan dengan tahun sebelumnya agar terjadi kekonsistensian laba dari tahun ke tahun atau menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini dapat membuat laba menjadi tidak berkualitas, sehingga para pengguna laporan keuangan perlu menganalisis kemungkinan terjadinya manajemen laba di dalam

sebuah perusahaan. Agar kualitas laba tetap terjaga dengan baik dan menampilkan informasi yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya (Iraya, 2015).

Dilihat dari penjelasan diatas, Tindakan manajemen laba sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya. Artinya, tindakan manajemen laba dilakukan mengandung motivasi-motivasi tertentu. Hal ini terjadi karena tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh sering dikaitkan dengan prestasi manajemen. Yang mana memang sesuatu yang sudah biasa terjadi di beberapa perusahaan bahwa besar/kecilnya bonus yang akan diterima oleh manajer tergantung dari besar/kecilnya laba yang diperoleh. Tindakan manajemen laba menyebabkan kredibilitas laporan keuangan menjadi berkurang karena nilai yang dilaporkan bukan pada kondisi yang sebenarnya. Manajemen laba terjadi akibat adanya masalah keagenan yang disebabkan oleh konflik kepentingan antara pemegang saham.

Salah satu cara perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mengurangi perilaku manajemen laba yaitu perusahaan memerlukan penerapan tata pengelolaan perusahaan yang baik atau biasa disebut dengan *Good Corporate Governance* (GCG). *Good corporate governance* (GCG) diklasifikasikan menjadi struktur dan mekanisme GCG. Struktur GCG terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, sedangkan mekanisme GCG merupakan aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Keberadaan *corporate*

governance memiliki implikasi luas dan kritikal terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Untuk membangun sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif dalam suatu perusahaan. Terdapat dua pihak yang diperlukan, yaitu komite audit dan dewan komisaris.

Hal yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk mengendalikan tindakan oportunistik yaitu dengan salah satu cara, adanya keberadaan komite audit perusahaan. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite audit adalah badan atau komite yang dibentuk dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris untuk membantu dewan komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal. Sebagaimana mestinya Komite Audit bertanggung jawab kepada dewan komisaris salah satunya melaporkan pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan perusahaan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit menjadi salah satu elemen penting bagi perusahaan guna sebagai pengawas dalam menyusun laporan keuangan dan tata kelola perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Savira & Krisnando, 2021) mengatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Berbeda dengan penelitian (Jihan, dkk, 2020) yang mengatakan bahwa Komite Audit berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba ialah Dewan Komisaris, yang merupakan salah satu unsur penting dalam *good corporate governance*. Dewan komisaris merupakan segolongan orang yang

memiliki tingkatan tertinggi didalam suatu organisasi yang bertugas dalam melakukan pengawasan (Idris & Kartina, 2021). Dewan komisaris mempunyai peran kontrol pada otoritas manajemen untuk memenuhi kepentingan pemegang saham. Dewan komisaris berfungsi sebagai organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada direksi sehubungan dengan peraturan perusahaan untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (Sari I. , 2017).

Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris ditugaskan untuk melindungi dan mengawasi asset investor. Agen yang dalam perusahaan dalam hal ini direksi dan Dewan Komisaris mendapat kewenangan dan peran mengurus berjalannya sebuah perusahaan serta melakukan pengambilan keputusan berdasarkan nama pemilik. Kecurangan yang dilakukan para manajer dalam laporan keuangan dipengaruhi oleh dewan komisaris yang secara lazim memiliki peran control yang lebih baik terhadap manajemen, artinya semakin profesional dan berpengalaman dewan komisaris membuat semakin menurunkan peluang kecurangan dalam laporan keuangan.(Prastiti, dkk , 2013). Penelitian yang dilakukan oleh (Dwi & Aniek, 2020) mengatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cindy & Paulina,2020) mengatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan berapa besar kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan (Kartini,

2008) dalam (Susanti, 2020) . Jika perusahaan semakin besar maka semakin besar pula dana yang akan dikeluarkan, baik itu dari kebijakan hutang atau modal sendiri (*equity*) dalam mempertahankan atau mengembangkan perusahaan. Besar kecilnya Ukuran Perusahaan bisa dilihat dari ketentuan seperti total aktifa, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan. Jadi Ukuran perusahaan mencerminkan stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan ekonominya. Besar kecil Ukuran Perusahaan bisa mempengaruhi Manajemen Laba karena Semakin besar Ukuran Perusahaan semakin besar pula peluang penghasilan yang didapatkan. Penelitian yang dilakukan oleh (Savira & Krisnando, 2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, berbeda dengan peneltiian (Nolita, 2017) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kasus manajemen laba yang pernah terjadi pada sektor property dan real estate berdasarkan data yang dihimpun (www.ojk.go.id)), yaitu perusahaan PT Hanson Internasional. Kasus ini diungkap Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada masyarakat pada tahun 2020 setelah PT Hanson Internasional terjerat kasus dugaan korupsi PT Asuransi Jiwasraya. OJK menyatakan bahwa PT Hanson International terbukti melakukan manipulasi penyajian laporan keuangan tahunan (LKT) untuk tahun 2016. OJK menemukan adanya manipulasi dalam penyajian akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun dengan nilai Rp732 miliar, sehingga membuat pendapatan perusahaan yang mengalami peningkatan yang sangat tinggi namun pendapatan penjualan tidak dapat dibuktikan dengan metode

akrual penuh. Dalam jual beli tersebut, Hanson International melakukan pelanggaran Standar Akuntansi Keuangan No.44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estate (PSAK 44 bagian 1). OJK mempermasalahkan pengakuan dengan metode akrual penuh, meski dalam LKT 2016 transaksi tersebut tidak diungkapkan di LKT 2016.

Selain pada perusahaan, OJK juga memberikan sanksi kepada auditor dan dewan direksi PT. Hanson yang terlibat dengan kasus manipulasi laporan keuangan tahunan. Adapun kepada auditor yang melakukan audit atas laporan keuangan Hanson International per 2016 terbukti melakukan pelanggaran Pasal 66 UPM jis. Paragraph A 14 Standar Profesional Akuntan Publik (PSAP) Standar Audit (SA) 200 tentang Prinsip Kompetensi Serta Sikap Kecermatan dan Kehati-hatian profesional. Oleh karenanya, Auditor tersebut diberikan sanksi administratif berupa pembekuan STTD selama satu tahun. (www.ojk.go.id).

Berdasarkan kasus tersebut membuktikan adanya campur tangan manajemen untuk menyembunyikan keuntungan guna untuk kepentingan pribadi. Tindakan manajemen laba terjadi karena pihak manajemen lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan pemegang saham. Terkadang pihak manajemen menyampaikan informasi kepada pemegang saham tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya, sehingga manajemen mendapatkan peluang untuk melakukan praktik manajemen laba demi memaksimalkan utilitasnya.

Tabel.1.1
Manajemen Laba
Perusahaan Sektor Property dan Real Estate
Di Bursa Efek Indonesia
2019-2021

Kode perusahaan	Tahun	Manajemen Laba		Laba Bersih
		Nilai Discretionary Accruals	Selisih	
CTRA	2019	-0,097698467	0,015607401	1.283.281.000.000
	2020	-0,082091066	-0,034864497	1.370.686.000.000
	2021	-0,116955563		2.087.716.000.000
DMAS	2019	-0,303714355	-0,117177618	1.335.420.919.293
	2020	-0,420891973	0,354383531	1.348.575.384.650
	2021	-0,066508442		714.858.418.799
KIJA	2019	-0,224496201	0,010518558	141.140.307.068
	2020	-0,213977642	0,016894637	45.249.873.535
	2021	-0,197083005		87.635.897.475
PPRO	2019	-0,178993348	0,008009824	360.895.336.040
	2020	-0,170983524	0,085166077	106.377.057.578
	2021	-0,085817447		21.019.987.927
MTLA	2019	-0,18351009	0,060005375	487.622.000.000
	2020	-0,123504715	-0,158933858	286.307.000.000
	2021	-0,282438573		380.666.000.000

Sumber : Data diolah Peneliti (2022)

Tabel di atas menggambarkan data Manajemen Laba dan Laba Bersih yang terdapat pada perusahaan jasa sub sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021. Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa tingkat Manajemen Laba yang dihitung dengan mencari nilai Discretionary Accruals mengalami peningkatan maupun penurunan setiap tahunnya. Misalnya pada perusahaan MLTA yang mengalami peningkatan nilai Discretionary Accrual pada tahun 2021 dengan nilai -0,282438573 yang mana jumlah tersebut lebih besar dari pada tahun 2019-2020 yang memiliki nilai Discretionary Accrual lebih kecil yaitu dengan nilai -0,18351009 dan - 0,123504715. Diantara 5 perusahaan diatas, terdapat selisih yang berbeda pada perusahaan KIJA dan PPRO, yang memiliki nilai Discretionary Accruals antara selisih tahun 2019-2020 dan 2020-2021 yang selalu positif setiap tahunnya.

Fenomena saat ini yang terjadi pada perusahaan real estate dan property yakni salah satu subsektor property yang mengalami penurunan dalam pendapatan laba dan kinerja perusahaan pada awal pandemi di tahun 2020. Mayoritas perusahaan properti mencatatkan penurunan kinerja di sepanjang semester I tahun itu. Pandemi covid-19 menjadi penyebab turunnya permintaan di sektor ini. Melihat kondisi perekonomian sekarang mengalami dampak dari pandemi covid-19 yang berimbas pada banyak perusahaan, termasuk pada perusahaan property dan real estate yang mengalami penurunan laba. Disaat penurunan kinerja dan laba dari perusahaan sektor property dan real estate lainnya yang masih cenderung membukukan pendapatan yang menurun, Misalnya pada perusahaan MLTA yang

membukukan Laba bersih pada tahun 2019 sebesar 487.622.000.000, mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 286.307.000.000, penurunan ini wajar terjadi mengingat pada tahun tersebut pandemi covid-19 baru saja terjadi. Berbeda dengan perusahaan CTRA yang justru mengalami peningkatan laba pada masa pandemi covid-19 ditahun 2020 yakni sebesar 1.370.686.000.000 Yang mana peningkatan laba tersebut mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 yang membukukan pendapatan sebesar 1.283.281.000.000. Dilihat dari penjelasan tersebut perusahaan CTRA yang mengalami peningkatan laba dimasa pandemi covid-19 disaat mayoritas perusahaan lain mengalami penurunan laba

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dimana penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil dari beberapa peneliiian terdahulu. Dalam menentukan segala aspek penelitian, Peneliti mempertimbangkan dan mengacu pada penelitian yang dilakukan (Susanti, 2020) , yang mengusulkan sebuah kerangka kerja konseptual untuk meneliti para komite audit, dewan komisaris, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Peneliti mencoba untuk mereflikasi penelitian (Susanti, 2020) dengan mengganti populasi yang diambil dari Bursa Efek Indonesia, digunakannya *descretionaty accrual* sebagai proksi dari manajemen laba, serta menambahkan sektor perusahaan jasa. Selain itu juga dikarenakan terdapat perbedaan pada variabel *Leverage* yang tidak terdapat didalam penelitian dan perbedaan pada objek penelitian yang berbeda antara perusahaan industry dan perusahaan jasa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property* dan *Real estate* Yang Terdaftar di BEI**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat di simpulkan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan secara Simultan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan jasa sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah terdapat pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada perusahaan jasa sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah terdapat Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba pada perusahaan jasa sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah terdapat Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan jasa sub sektor property dan real esatate yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan secara Simultan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan jasa sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada perusahaan jasa sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba pada perusahaan jasa sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan jasa sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang dijadikan sebagai referensi untuk perusahaan di Sektor Property dan Real

Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengambil keputusan terutama mengenai peran Komite Audit, Dewan Komisaris dan Ukuran Perusahaan dalam mrngendalikan pihak yang berkepentingan di perusahaan di masa akan datang.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan melakukan dengan tema atau metode yang sama sekaligus dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y., & Elly Suryani. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, Vol.10 | No.1.
- Alijoyo, A., & Subarto Zaini. (2014). *Komisaris Independen*. Jakarta: Gramedia.
- Aminar , S. D., Desfriana, S., & Henryanto , A. (2018). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, (445-454).
- Andanasari, N., & Ayu, C. L. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan. *Simpusium Nasional Akuntansi XX. Jember*.
- Andreas , Y. M., & I Putu , S. S. (2013). Pengaruh Karakteristik Personal Komite Audit terhadap Real Earnings Management. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Aprillia Onoda. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Burse Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 439-450.
- Cindy Felicya, & Paulina Sutrisno. (2020). Pengaruh Karakteristik, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol.22, No.1*
- Clarissa Taco, & Ventje Ilat. (2016). Pengaruh Earning Power, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan

Tehadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA Vol.4 No.* , 873-884.

Deby, J. F., & Mukhtaruddin, E. . (2014). Good Corporate Governance, Company's Characteristics and Firm's Value: Empirical Study of Listed Banking on Indonesian Stock Exchange. *GSTF Journal on Business Review (GBR) Vol.3 No.4, Vol. 3 No.*

Fitri , A., & Eliada, H. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Vol. 9, No.3*, 187-200.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF: Yogyakarta.

Heni, Y. (2019). Revenue Model dan Conditional Revene Model untuk Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi & Bisnis Krisnadwipayana*, 58-66.

Husen, U. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Idris, L. S., & Kartina, N. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit dan Faktor lainnya Terhadap Manajemen Laba. *E-Junal Akuntansi TSM Vol. 1, No.3*, 299-312.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan—edisi revisi*. Jakarta: Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.

- Iraya, C. M. (2015). The Effect Of Corporate Governance Practices On Earnings Management Of Companies Listed At The Nairobi Security Exchange. *European Scientific Journal January, 11(1), 169–178.*, 169.
- Jihan M.K, Majidah, & Kurnia. (2020). Manajemen Laba : Financial Distress, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Kualitas Audit. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 4 No. 3, 2020, 1114-1131.*
- KNKG. (2016). *Komite Nasional Kebijakan Governance*. Pedoman Umum good Corporate Governance Indonesia.
- Nolita, Y.S. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Earning Management. *Jurnal Akuntansi Vol.3.No.2.*
- Novi, L., & Elly, S. (2018). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Manufaktur BEI 2014-2016). *e-Proceeding of Management Vol.5, No.1 ISSN: 2355-9357, 689-696.*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, N. (2015, April). *Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Retrieved Mei 26, 2022, from Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit: www.ojk.go.id/regulasi/peraturan-ojk/POJK-Nomor55.POJK.04.2015/.
- Prastiti, Anindiya, & Meiranto, W. (2013). pengaruh karakteristik dewan komisaris dan komite audit terhadap manajemen laba. *diponegoro journal of accounting, vol.2. No.4, 1-12., vol.2. No.4(1-12), 1-12.*
- Putu, T., & I Gusti, A. (2016). Asimetri informasi, leverage, dan ukuran perusahaan dan manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis.*
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Vol. Edisi 4). Yogyakarta: BPFÉ.

- Savira, D., & Krisnando. (2021). Pengaruh Financial Distress, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal STEI Ekonomi*.
- Saifi, M. T., & Hidayat, R. R. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI. *E-Proceeding of Management*, 2261-2266.
- Sari, I. (2017). pengaruh komite audit, dewan komisaris, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015). *Skripsi*.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory (7th ed.)*. New Jersey: PrenticeHall, Inc.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: CV.Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: CV.Alfabeta.
- Sulisyanto, H.S. (2018). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sulisyanto, H.S. (2014). *Manajemen Laba. Teori dan Metode Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Susanti, A. D. (2020). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Prosiding Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) II*.

- Suwardjono. (2012). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Veres, Mariska, Stevanus Hadi Darmadji, & dan Aurelia Carina Susanto. (2013). Hubungan Mekanisme Good Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Konservatisme Akuntansi di Industri Perbankan Indonesia Periode 2009-2011. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1, Vol.2 No.1* .
- Widyaningrum, R., Amboningtyas, D., & Fathoni, A. (2018). The Effect of Free Cash Flow, Profitability, and Leverage to Earnings Management with Good Corporate Governance, as a Moderating Variable (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange For The Period 2012-2016). *Journal of Management, 4(4)*.
- Widyawati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 1 Nomor 1 Januari 2013*.
- Zahra, F. N. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Frekuensi rapat Dewan Komisaris Terhadap Profitabilitas. *E-Proceeding of Management 3(3)*, 3324-3331.